

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan jenis tanaman famili Arecaceae yang menghasilkan minyak nabati yang dapat dimakan. Saat ini kelapa sawit sangat diminati untuk dikelola dan ditanam. Pengelolaan tanaman kelapa sawit tersebut meliputi kegiatan pembibitan, penanaman, pemupukan dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) seperti hama, penyakit tumbuhan dan gulma. Banyaknya gulma di perkebunan dapat menurunkan produksi kelapa sawit karena terjadinya persaingan unsur hara, air dan nutrisi lainnya. PPKS (2010), mengatakan areal yang didominasi oleh gulma berbahaya dapat menurunkan produksi sampai 20%. Selain itu banyaknya gulma di tanaman kelapa sawit juga bisa menjadi inang bagi organisme serangga yang ada didalamnya.

Ekosistem kelapa sawit memiliki keanekaragaman organisme yang tinggi, yaitu gulma, vegetasi dan komposisi serangga yang ada di dalamnya. Ekosistem kelapa sawit juga menyediakan berbagai sumber makanan bagi serangga, dimana sumber makanan tersebut akan menentukan peranan masing-masing serangga tersebut. Serangga herbivora adalah serangga hama yang merupakan faktor penyebab utama terjadinya penurunan hasil atau produksi, baik yang menimbulkan kerusakan pada tanaman secara langsung dengan memakan jaringan tanaman dan menurunkan kualitas maupun kuantitasnya yang berdampak pada kerugian ekonomi bagi manusia.

Serangga herbivora yang sering terdapat pada tanaman kelapa sawit sebagian besar tergolong hama, sehingga keberadaannya pada ekosistem kelapa sawit menjadi masalah penting yang harus diperhatikan agar tingkat kerusakan yang terjadi dapat diminimalisir. Meningkatnya populasi serangga herbivora pada tanaman kelapa sawit dipengaruhi oleh faktor biotik maupun abiotik seperti kesediaan makanan, curah hujan, kelembaban, dan cara pengendalian.

Sembilan Koto memiliki penduduk yang secara umum berkebun kelapa sawit. Kebun kelapa sawit tersebut tidak dilakukan pemeliharaan secara baik, selain itu masih banyaknya petani yang menggunakan pestisida kimia untuk memberantas

hama juga mempengaruhi tingkat keragaman jenis organisme yang hidup di dalamnya, khususnya serangga herbivora. Informasi tentang serangga herbivora yang menyerang tanaman kelapa sawit merupakan salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam menunjang program pengembangan pertanaman kelapa sawit, selain itu informasi tersebut juga berguna untuk mengetahui serangga herbivora yang tergolong hama sehingga bisa dilakukan pengendalian atau penanggulangan dengan tepat. Oleh karena itu dilakukan penelitian **“Keanekaragaman Serangga Herbivora Pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya”**.

### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari keanekaragaman jenis serangga herbivora pada perkebunan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya.

### **C. Manfaat Penelitian**

Memberikan informasi kepada pelaku usaha kelapa sawit tentang keanekaragaman jenis serangga herbivora yang terdapat pada perkebunan kelapa sawit rakyat.

